ABSTRAK

Moh. Tabroni Salam, 2015. Solidaritas Masyarakat Pesisir; Potret Keakraban Masyarakat Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: Solidaritas, Masyarakat Pesisir.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana keadaan solidaritas masyarakat pesisir, yaitu masyarakat pesisir Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Dalam penjelasan yang lebih jauh, penelitian ini juga mengungkap bagaimana solidaritas pada masyarakat Desa Gersik Putih terbentuk dengan melihat dari beberapa aspek seperti pendidikan, agama, budaya dan lain-lain.

Deskriptif kualitatif menjadi tolak ukur metode penelitian inti bagaimana penelitian ini dijalankan, yang di dalamnya terdapat bagian-bagian untuk dapat memperoleh data yang valid dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara serta mengumpulkan dokumentasi. Pada tahap teori, penelitian ini menggunakan teori sentral solidaritas sosial Emile Durkheim yang dikerucutkan menjadi solidaritas mekanik.

Hasilnya, penelitian ini menemukan banyak hal yang berkaitan dengan solidaritas masyarakat pesisir; (1) yang melatarbelakangi tingginya solidaritas pada masyarakat Gersik Putih ialah rasa kepemilikan yang kuat antar satu warga dengan warga lainnya, antar satu keluarga dengan keluarga lainnya, yang mana dari hal tersebut timbul sebuah rasa sepenanggungan yang tinggi, persahabatan, kekerabatan, keakraban bersama yang kesemuanya disebut dengan istilah solidaritas. (2) solidaritas masyarakat pesisir Gersik Putih terbentuk karena sistem kekerabatan yang kuat dan mengakar mulai dari nenek moyang hingga saat ini. Sistem kekerabatan tersebut dipengeruhi oleh banyak hal seperti pola pemukiman masyarakatnya yang berdempetan sehingga menjadikan masyarakat Gersik Putih bisa mengenal antar satu sama lain. (3) pengaruh solidaritas terhadap aspek lain seperti pendidikan sangatlah kentara. Hal ini dapat ditemukan bagaimana pendidikan di desa Gersik Putih sangat mengacu pada sistem keakraban sosial dengan adanya langgar-langgar atau tempat siswa belajar mengaji setelah mendalami pendidikan formal pada pagi hari. (4) secara sederhana proses terbentuknya solidaritas masyarakat Gersik Putih ialah dengan adanya derma yang dilakukan sejak dulu pada setiap keluarga. Derma tersebut berupa sebuah pelajaran yang ditularkan dari orang tua kepada anak-anaknya. Orang tua akan mengenalkan anaknya kepada orang lain baik itu merupakan anggota famili sendiri lebih-lebih kepada orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id